

Pelatihan Penerapan Akuntansi Pada BUMDes Di Kec. Rokan IV Koto

Training In Accounting Implementation In BUMDes In Kec. Rokan IV Koto

Siska^{a*}, Awliya Afwa^b, Nina Nursida^c, Nurhayati^d, Nida Amalia^e

Universitas Islam Riau^{a,b,c,d,e}

^cninanursida@eco.uir.ac.id

Disubmit : 21 Juli 2023, Diterima : 10 Agustus 2023, Dipublikasi : 16 Agustus 2023

Abstract

BUMDES is a legal entity established by the village to manage business, utilize assets, develop investment and productivity, provide services, and/or provide other types of businesses for the greatest welfare of the village community. BUMDES financial reporting is the same as the financial reports of other profit-oriented entities. However, if BUMDES still falls into the criteria for micro, small and medium enterprises, then the financial reporting prepared by BUMDES must comply with the Micro, Small and Medium Entity Financial Accounting Standards (SAK-EMKM). This community service was carried out in Rokan IV Koto District, Rokan Hulu Regency. The method of implementing community service activities is in the form of delivering material related to the application of BUMDES accounting then followed by a question and answer session. The results of community service activities, namely uncollectible accounts are not written off and accumulated depreciation is not presented and the inventory list is not calculated properly. Solutions offered The solutions offered include BUMDES devices that must ensure that receivables that cannot be collected must be agreed to be written off through the BUMDES meeting, then the value of the receivables written off is recognized as an expense in the profit and loss statement, and as a deduction from the balance of receivables in the statement of financial position.

Keywords: Village Owned Enterprises, Application of Accounting, SAK-EMKM

Abstrak

BUMDES menjadi suatu badan hukum yang didirikan oleh desa guna mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, dan/atau menyediakan jenis usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa. Pelaporan keuangan BUMDES sama halnya seperti laporan keuangan entitas profit oriented lainnya. Namun, jika BUMDES masih masuk ke dalam kriteria usaha mikro, kecil dan menengah, maka pelaporan keuangan yang disusun BUMDES harus sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM). Pengabdian masyarakat ini dilakukan di Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yaitu dalam bentuk penyampaian materi terkait dengan penerapan akuntansi BUMDES kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Hasil kegiatan pengabdian yaitu piutang tak tertagih tidak dihapuskan dan akumulasi penyusutan tidak disajikan dan daftar inventaris tidak dihitung sebagaimana mestinya. Solusi yang ditawarkan Solusi yang ditawarkan diantaranya perangkat BUMDES harus memastikan piutang yang memang tidak bisa di tagih harus disepakati penghapusannya melalui rapat BUMDES, selanjutnya nilai piutang yang dihapuskan diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi, dan sebagai pengurang saldo piutang di laporan posisi keuangan.

Kata Kunci: Badan Usaha Milik Desa, Penerapan Akuntansi, SAK-EMKM.

1. Pendahuluan

Desa merupakan kesatuan hukum tempat tinggal suatu masyarakat yang berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri merupakan pemerintahan terendah di bawah camat. Desa merupakan tempat yang memiliki potensi bagi perkembangan perekonomian negara dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang dimiliki suatu desa tersebut. Salah satu wadah untuk pengelolaan potensi desa adalah dengan membentuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDES).

BUMDES lahir sebagai suatu pendekatan baru dalam usaha peningkatan ekonomi desa berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Pengelolaan BUMDES sepenuhnya dilaksanakan oleh masyarakat desa, yaitu dari desa, oleh desa, dan untuk desa. BUMDES adalah badan hukum yang didirikan oleh desa dan/atau bersama desa-desa guna mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, dan/atau menyediakan jenis usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa. Pembentukan BUMDES diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 Tentang Badan Usaha Milik Desa.

Tujuan didirikannya BUMDES adalah untuk melakukan kegiatan usaha ekonomi melalui pengelolaan usaha, serta pengembangan investasi dan produktifitas perekonomian, dan potensi desa; melakukan kegiatan pelayanan umum melalui penyediaan barang/atau jasa serta pemenuhan kebutuhan umum masyarakat desa, dan mengelola lumbung pangan desa; memperoleh keuntungan atau laba bersih bagi peningkatan pendapatan asli desa serta mengembangkan sebesar-besarnya manfaat atas sumber daya ekonomi masyarakat desa; pemanfaatan aset desa guna menciptakan nilai tambah atas aset desa; dan mengembangkan ekosistem ekonomi digital di desa.

Pada tahun 2021 pemerintah pusat telah menyalurkan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) yang diharapkan mampu menahan laju peningkatan jumlah penduduk miskin pedesaan. Prioritas penggunaan Dana Desa Tahun 2021 diatur dalam Peraturan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (PDPT) Nomor 13 Tahun 2021 yaitu untuk pemulihan ekonomi nasional sesuai kewenangan desa, diantaranya untuk pembentukan, pengembangan dan revitalisasi BUMDES serta pengembangan usaha ekonomi produktif yang dikelola oleh BUMDES.

Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi mencatat hanya ada sekitar 37.000 BUMDES yang aktif dan setelah *covid-19* hanya terdapat 10.600 BUMDES saja yang aktif melakukan transaksi. Jika jumlah BUMDES yang aktif tersebut dibandingkan dengan jumlah keseluruhan BUMDES yang ada di Indonesia yang berjumlah 74.093, maka persentasinya hanya sekitar 14%. Hal ini disebabkan karena BUMDES yang ada di Indonesia masih banyak menghadapi berbagai permasalahan.

Permasalahan-permasalahan yang dihadapi BUMDES adalah keterbatasan sumber daya manusia pengelola BUMDES, fasilitas sarana dan prasarana yang terbatas, akses promosi dan pemasaran, terbatasnya kemampuan dalam administrasi usaha. Terbatasnya kemampuan dalam administrasi usaha salah satunya adalah kemampuan personel dalam menyusun laporan keuangan BUMDES. Secara umum laporan keuangan berfungsi untuk memudahkan pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan. Pelaporan keuangan sangat dibutuhkan oleh pihak manajemen dalam membuat keputusan demi kemajuan organisasi. Pelaporan keuangan perlu disusun dengan benar dan sesuai agar menghasilkan informasi keuangan yang terpercaya dan relevan sehingga keputusan yang diambil tepat sasaran.

Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 Tentang Badan Usaha Milik Desa yang dikeluarkan pemerintah salah satu tujuannya adalah untuk membantu BUMDES di Indonesia bangkit dari keterpurukan BUMDES yang terkena dampak pandemi *covid-19*. PP No.11 Tahun 2021 menyebutkan bahwa BUMDES merupakan badan hukum yang sah diakui negara sehingga BUMDES dapat melakukan pinjaman kepada

lembaga keuangan. Pinjaman yang dilakukan harus memenuhi prinsip transparan, akuntabel, efisien dan efektif, serta kehati-hatian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Salah satu syarat utama para kreditur akan mengabulkan permohonan pinjaman BUMDES adalah dengan menyajikan laporan keuangan BUMDES minimal 2 tahun terakhir.

Pelaporan keuangan BUMDES sama halnya seperti laporan keuangan entitas *profit oriented* lainnya. Namun, jika BUMDES masih masuk ke dalam kriteria usaha mikro, kecil dan menengah, maka pelaporan keuangan yang disusun BUMDES harus sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM). Laporan keuangan merupakan *output* dari tahapan siklus akuntansi yang dimulai dengan tahap pencatatan transaksi ke dalam jurnal, memposting jurnal ke dalam buku besar, menyusun neraca saldo, membuat jurnal penyesuaian, menyusun laporan keuangan dan membuat jurnal penutup serta jurnal pembalik.

Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu terdiri dari 14 desa. Dari 14 desa semua sudah memiliki BUMDES sebagai Lembaga perekonomian masyarakat. Pelaporan keuangan yang disusun oleh BUMDES di kecamatan Rokan IV Koto masih sederhana. Hal ini dikarenakan masih kurangnya pemahaman personel tentang penerapan akuntansi yang seharusnya untuk BUMDES. Laporan keuangan harus disusun berpedomankan kepada Prinsip Akuntansi Yang Berterima Umum (PABU) dan SAK-EMKM. Pelaporan keuangan yang disusun BUMDES dikecamatan Rokan IV Koto belum sesuai sehingga informasi keuangan yang dihasilkan juga belum akuntabel, relevan dan terpercaya. Hal ini dapat menyebabkan para pemangku kepentingan terutama manajemen salah dalam pengambilan keputusan. Pelatihan penerapan akuntansi diperlukan oleh personel BUMDES untuk dapat menyusun laporan keuangan yang lebih berkualitas dan informatif, sehingga dapat menjadi salah satu faktor penunjang kemajuan BUMDES di masa yang akan datang. Oleh karena itu, melalui program PKM yang dilakukan dengan melakukan pelatihan penerapan akuntansi diharapkan berdirinya BUMDES nantinya akan berkelanjutan dan terdokumentasi lebih rapi terutama dalam laporan keuangan BUMDES.

2. Metode

Tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dilaksanakan pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu. Adapun waktu persiapan dan pelaksanaan kegiatan dilakukan selama sehari dengan tahapan proses yang telah ditentukan. Jadwal kegiatan Sosialisasi pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu yaitu pada hari jumat tanggal 2 September 2022.

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yaitu dalam bentuk penyampaian materi yaitu terkait dengan penerapan akuntansi dan permasalahan-permasalahan yang sering terjadi dalam pencatatan akuntansi BUMDES. Sebelum kegiatan ini dilaksanakan, berikut rangkaian pelaksanaan pengabdian masyarakat:

1. Melakukan pra proposal dengan menghubungi pihak mitra
2. Merumuskan materi yang akan disampaikan
3. Kegiatan pengabdian akan dibagi menjadi 2 sesi yaitu sesi penyampaian materi dan sesi diskusi
4. Penyusunan Laporan Akhir Pengabdian

Tim pengabdian akan melakukan menyampaikan pemahaman terlebih dahulu mengenai penerapan akuntansi BUMDES. Pihak BUMDES ikut serta secara aktif dalam

diskusi mengenai literasi data keuangan dan penerapan akuntansi BUMDES, dan dapat menelaah kesalahan dalam laporan keuangan BUMDES serta memperbaiki yang tidak sesuai dengan peraturan.

Tim pengabdian juga mengikutsertakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau. Hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran kepada mahasiswa tentang praktek di dunia bisnis yang sesungguhnya dari teori ataupun materi yang mahasiswa pelajari selama ini di perkuliahan. Partisipasi mahasiswa dalam kegiatan pengabdian ini juga menjadi bentuk kontribusi positif terhadap kemajuan masyarakat.

Teknis kegiatan ini akan dibuka oleh MC sekaligus moderator, lalu dilanjutkan dengan acara do'a agar acara dapat berjalan dengan lancar. Kemudian, akan dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh ketua tim pengabdian, selanjutnya akan ada sesi tanya jawab oleh peserta dari BUMDES dan pemateri. Terakhir, acara ditutup kembali oleh MC serta foto bersama tim pengabdian dengan personel BUMDES. Evaluasi pelaksanaan program setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat selesai dilaksanakan yaitu melakukan pengawasan dengan cara menanyakan kepada perangkat desa secara berkala terkait perkembangan pengelolaan BUMDES sesuai dengan solusi yang diberikan pada saat penyampaian materi dilapangan.

3. Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan pelatihan dilakukan pada BUMDES Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu pada hari Jumat tanggal 2 September 2022. Kegiatan dihadiri oleh Bapak Camat Rokan IV Koto dan perangkat BUMDES Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu. Peserta yang hadir berjumlah 22 orang. Kegiatan pelatihan dibuka oleh Bapak Alparid Toha, SP selaku Camat Rokan IV Koto. Kegiatan pelatihan dilanjutkan dengan perkenalan tim pengabdian dan pemberian materi serta sesi tanya jawab terkait penerapan akuntansi BUMDES. Pada saat sesi pemaparan materi yang sekaligus diskusi tanya jawab dengan para perangkat BUMDES, beberapa perangkat BUMDES menyampaikan permasalahan yang dihadapi BUMDES Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu. Terakhir, acara ditutup dengan pemberian cinderamata dari UIR serta sesi foto bersama tim pengabdian dan perangkat BUMDES.

Dari hasil kegiatan pengabdian, masih terdapat beberapa permasalahan yang terjadi dilapangan berdasarkan diskusi tanya jawab antara tim pengabdian dengan perangkat BUMDES. Terdapat dua permasalahan yang dialami BUMDES diantaranya, permasalahan pertama yaitu piutang tak tertagih tidak dihapuskan, Solusi yang ditawarkan diantaranya perangkat BUMDES harus memastikan piutang yang memang tidak bisa di tagih harus disepakati penghapusannya melalui rapat BUMDES, selanjutnya nilai piutang yang dihapuskan diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi, dan sebagai pengurang saldo piutang di laporan posisi keuangan. Permasalahan kedua akumulasi penyusutan tidak disajikan dan daftar inventaris tidak dihitung sebagaimana mestinya. Solusinya penyusutan inventaris yang sudah dibuat harus disajikan dalam laporan keuangan karena akan mempengaruhi nilai inventaris pada laporan posisi keuangan BUMDES. Penghitungan penyusutan dan nilai buku pada daftar inventaris juga harus dihitung dengan benar berdasarkan harga perolehan dan saat perolehan.



Gambar 1. Acara Pembuka Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat



Gambar 2. Penyampaian materi pengabdian



Gambar 3. Peserta tim pengabdian



Gambar 4. Penyerahan kenang kenangan kepada Camat Rokan IV Koto



Gambar 5. Foto bersama dengan masyarakat dan perangkat BUMDES

4. Simpulan

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 2 September 2022. Kegiatan dimulai dengan kata sambutan oleh Bapak Alparid Toha, SP selaku Camat Rokan IV Koto, kemudian dilanjutkan dengan menyampaikan materi dan diskusi tanya jawab terkait penerapan akuntansi pada BUMDES. Kegiatan ini ditutup dengan kesimpulan hasil diskusi sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh BUMDES.

Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat dilanjutkan melalui monitoring dan pendampingan yang terarah terhadap perangkat BUMDES. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan perangkat BUMDES mampu menyusun laporan keuangan BUMDES yang sesuai dengan SAK ETAP.

5. Ucapan Terimakasih

Atas kelancaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah meyukseskan kegiatan ini

1. Bapak Alparid Toha, SP selaku Camat Rokan IV Koto yang telah bersedia melakukan kerjasama dalam kegiatan pengabdian ini.
2. Direktur dan Perangkat BUMDES Kecamatan Rokan IV Koto .
3. Bapak Ibu peserta pengabdian.
4. Seluruh pihak yang telah berpartisipasi dalam acara ini.

6. Daftar Pustaka

- American Accounting Association (AAA). 1916. Amerika
- Hery. (2014). *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mulyadi. (2017). *Sistem Akuntansi. Edisi Keempat*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rudianto. (2009). *Pengantar akuntansi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sirait. (2014). *Pelaporan dan laporan keuangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Susilowati, Lantip. (2016). *Mahir Akuntansi Perusahaan Jasa dan Dagang. Cetakan Pertama*. Yogyakarta: Kalimedia.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa

LPPM UIR. 2018. Panduan dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Islam Riau. LPPM UIR. Pekanbaru

<https://setkab.go.id/pemanfaatan-dana-desa-tahun-2021-dan-prioritas-pemanfaatan-dana-desa-tahun-2022/>

<https://www.kemendes.go.id/berita/view/detil/3350/masih-bertahan-10026-BUMDES-tak-terdampak-covid-19>

https://www.kompasiana.com/ryanjulian/56d7a0bf147f61f50b489ed1/BUMDES-problematika-dan-solusi?page=all&page_images=1